

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* MENGGUNAKAN
MEDIA *YOUTUBE* PADA KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA
FASE F DI SMA NEGERI 10 KOTA JAMBI**

Feni Citra Nola¹, Sophia Rahmawati², Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang³

^{1,2,3}PBSI FKIP Universitas Jambi

¹fenicitranola@gmail.com, ²sophia.rahmawati89@unja.ac.id,

³sitienik83@gmail.com

ABSTRACT

The article entitled "Implementation of Project Based Learning Model Using YouTube Media on Students' Exposition Text Writing Ability Phase F at SMA Negeri 10 Jambi City" aims to describe the implementation of Project Based Learning (PjBL) model assisted by YouTube media and its impact on students' exposition text writing ability. This study is limited to grade XI students Phase F at SMA Negeri 10 Jambi City and focuses on the learning process and the results of students' writing abilities after the implementation of the learning model. The study uses a qualitative approach with a case study type. Data collection is carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis uses an interactive analysis model that includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that in the initial stage students' understanding of exposition text is still low, especially in identifying text structures and developing arguments. After the implementation of the Project Based Learning model using YouTube media, students are able to analyze elements of exposition text such as main ideas, facts or data, causes, and impacts better. The results of the writing assessment showed that most students obtained good to very good categories with an average class score of around 85. This finding indicates that the implementation of Project Based Learning assisted by YouTube media can create more active, contextual, and effective learning in improving students' expository text writing skills.

Keywords: *project based learning, youtube media, writing expository text*

ABSTRAK

Artikel berjudul "Implementasi Model Project Based Learning Menggunakan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Fase F di SMA Negeri 10 Kota Jambi" bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media YouTube serta dampaknya terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI Fase F di SMA Negeri 10 Kota Jambi dan berfokus pada proses pembelajaran serta hasil kemampuan menulis siswa setelah penerapan model pembelajaran tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap awal pemahaman siswa terhadap teks eksposisi masih rendah, terutama dalam mengidentifikasi struktur teks dan mengembangkan argumen. Setelah penerapan model Project Based Learning menggunakan media YouTube, siswa mampu menganalisis unsur teks eksposisi seperti ide pokok, fakta atau data, penyebab, dan dampak secara lebih baik. Hasil penilaian menulis menunjukkan sebagian besar siswa memperoleh kategori baik hingga sangat baik dengan rata-rata nilai kelas sekitar 85. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning berbantuan media YouTube dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

Kata Kunci: media youtube, menulis teks eksposisi, project based learning

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kemampuan untuk menyampaikan ide, gagasan, serta informasi secara sistematis melalui bahasa tulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan ini tidak hanya menuntut kemampuan linguistik, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan logis dalam menyusun informasi (Helaluddin & Awalludin, 2020; Djumingin, 2017). Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa

Indonesia adalah menulis teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan teks yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau gagasan secara jelas dan logis kepada pembaca. Dalam penulisannya, siswa dituntut untuk mampu menyusun argumen yang didukung oleh fakta sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima secara rasional (Maelasari, 2020; Kristyanawati et al., 2019). Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi, seperti kesulitan mengembangkan ide, menyusun struktur teks, serta menyampaikan argumen secara sistematis (Putri et al., 2019; Wulandari et al., 2025). Permasalahan tersebut salah satunya disebabkan oleh

penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang masih berpusat pada guru membuat siswa cenderung pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dalam menulis (Nugraha et al., 2023; Aziz & Nurachadijat, 2023). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran ini menekankan pada kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui proses penyelesaian suatu tugas atau permasalahan secara kolaboratif. Melalui kegiatan proyek, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan memecahkan masalah (Amriani et al., 2024; Yulianto et al., 2017). Selain itu, penerapan model *Project Based Learning* juga terbukti dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara langsung dalam

proses pembelajaran (Ramadhan & Hindun, 2023; Nurhamidah & Nurachadijat, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *model Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Aisha et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa sekolah menengah. Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kreativitas serta aktivitas belajar siswa (Fathonah et al., 2024; Bambang et al., 2023). Selain itu, model *Project Based Learning* juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar berbasis proyek (Yuliani et al., 2024). Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, pemanfaatan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam era digital

saat ini, penggunaan media berbasis teknologi semakin banyak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah media *YouTube* (Tinambunan & Siahaan, 2022; Yudha & Sundari, 2021). *YouTube* merupakan salah satu platform digital yang menyediakan berbagai konten video yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Melalui media ini, siswa dapat memperoleh informasi secara visual dan audio sehingga materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media *YouTube* dapat meningkatkan motivasi belajar serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran (Milala et al., 2024). Selain itu, penggunaan *YouTube* sebagai media memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual bagi siswa (Hendar et al., 2022; Herminingsih et al., 2022).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan media *YouTube* juga dapat membantu siswa memahami berbagai jenis teks, termasuk teks eksposisi. Melalui video pembelajaran yang disajikan secara visual, siswa dapat lebih mudah memahami struktur dan karakteristik

teks yang dipelajari. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia et al. (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan media *YouTube* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks. Selain itu, penggunaan media video dalam pembelajaran menulis juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide serta menyusun tulisan secara lebih sistematis (Wardani et al., 2025; Wahyuni et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* yang dipadukan dengan pemanfaatan media *YouTube* berpotensi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan model *Project Based Learning* menggunakan media terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus karena bertujuan memahami secara mendalam implementasi model *Project Based Learning* menggunakan media *YouTube* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa Fase F di SMA Negeri 10 Kota Jambi. Pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman makna, proses, dan konteks sosial secara alami (Siyoto & Sodik, 2015), sedangkan studi kasus memungkinkan pengkajian fenomena secara mendalam pada satu setting tertentu (Sugiyono, 2020). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 10 Kota Jambi dengan subjek siswa kelas XI (Fase F). Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa masih perlu ditingkatkan, terutama pengembangan ide, penyusunan argumentasi, dan ketepatan struktur teks.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses penerapan *Project Based Learning* dan penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran. Wawancara semi-terstruktur dilakukan

kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan kendala pembelajaran. Dokumentasi berupa modul ajar, LKPD, serta hasil teks eksposisi siswa digunakan untuk memperkuat data. Ketiga teknik ini digunakan triangulatif untuk menjaga kredibilitas dan keabsahan data.

Prosedur penelitian diawali dengan observasi pendahuluan, dilanjutkan dengan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek menggunakan video *YouTube* sebagai stimulus. Setelah proyek selesai, hasil tulisan siswa dianalisis berdasarkan aspek struktur teks, kebahasaan, dan kualitas argumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian, metode kualitatif studi kasus dinilai paling tepat karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan autentik mengenai proses serta dampak implementasi pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model *Project Based Learning* (PjBL)

dengan memanfaatkan media *YouTube* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa fase F di SMA Negeri 10 Kota Jambi. Berdasarkan proses observasi, pelaksanaan pembelajaran, serta analisis hasil tulisan siswa, diperoleh sejumlah temuan yang menunjukkan perubahan pada pemahaman konsep maupun keterampilan menulis siswa.

1.Kondisi Awal Pemahaman Siswa terhadap Teks Eksposisi

Hasil observasi pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa terhadap teks eksposisi masih tergolong rendah. Ketika siswa diminta menjelaskan kembali pengertian teks eksposisi, sebagian besar belum mampu menyebutkan konsep tersebut secara lengkap. Beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi struktur teks eksposisi seperti tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Selain itu, terdapat siswa yang masih menyamakan teks eksposisi dengan jenis teks lain seperti teks argumentasi maupun teks eksplanasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman konseptual siswa mengenai karakteristik teks eksposisi belum terbentuk secara optimal. Oleh karena itu, pada tahap awal pembelajaran guru memberikan

penjelasan ulang mengenai konsep dasar teks eksposisi serta memberikan contoh teks sebagai bahan analisis.

Dalam perspektif pembelajaran bahasa, kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih berada pada tahap penguatan konsep dasar literasi teks. Menurut teori pembelajaran berbasis konstruktivisme, pemahaman siswa terhadap suatu materi akan berkembang ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, penerapan model *Project Based Learning* dipilih karena dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual melalui kegiatan proyek dan analisis media.

2.Analisis Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur Teks Eksposisi melalui Media *YouTube*

Implementasi media *YouTube* dalam pembelajaran dilakukan dengan menayangkan video yang memuat contoh teks eksposisi. Siswa kemudian diminta menganalisis isi video secara berkelompok untuk mengidentifikasi unsur penting seperti ide pokok, fakta atau data, penyebab, serta dampak dari suatu permasalahan yang disampaikan dalam video.

**Tabel 1. Hasil Analisis Video Teks
Eksposisi oleh Siswa**

Bagian 1

No	Kelompok	Ide Pokok	Fakta/Data
1.	Kelompok 1	4	3
2.	Kelompok 2	3	3
3.	Kelompok 3	4	4
4.	Kelompok 4	3	2
5.	Kelompok 5	4	3
6.	Kelompok 6	3	3
7.	Kelompok 7	4	4

Bagian 2

No	Kelompok	Penyebab	Dampak	Skor
1.	Kelompok 1	3	4	14
2.	Kelompok 2	3	3	12
3.	Kelompok 3	3	4	15
4.	Kelompok 4	3	3	11
5.	Kelompok 5	4	4	15
6.	Kelompok 6	3	3	12
7.	Kelompok 7	4	4	16

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh kelompok mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam video teks eksposisi dengan tingkat ketepatan yang bervariasi. Skor yang diperoleh berada pada rentang 11 hingga 16 dari skor maksimum 16. Kelompok 7 memperoleh skor tertinggi karena mampu mengidentifikasi ide pokok secara tepat serta menjelaskan fakta, penyebab, dan dampak secara runtut sesuai dengan isi video. Sementara itu, kelompok 3 dan kelompok 5 juga menunjukkan kemampuan analisis yang baik meskipun penjelasan mengenai penyebab permasalahan masih belum terlalu mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *YouTube* dapat membantu siswa memahami isi teks eksposisi secara lebih konkret. Penyajian informasi melalui video memungkinkan siswa melihat dan mendengar secara langsung materi yang disampaikan, sehingga memudahkan mereka dalam menangkap ide pokok serta hubungan sebab-akibat yang menjadi ciri utama teks eksposisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Andani et al. (2025) yang menyatakan bahwa *YouTube* berperan sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik dan interaktif karena mampu menyajikan informasi dalam bentuk visual dan audio yang mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, penggunaan media *YouTube* dalam model *Project Based Learning* terbukti dapat membantu siswa pada tahap analisis teks, yang merupakan tahap awal sebelum siswa menulis teks eksposisi secara mandiri.

3. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa

Setelah melalui tahap analisis dan diskusi kelompok, siswa diberikan tugas proyek untuk menulis teks eksposisi secara individu. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek yaitu struktur teks, kebahasaan, kohesi

dan koherensi, isi gagasan, serta kerapian tulisan. Berdasarkan hasil penilaian terhadap 34 siswa kelas XI F8, diperoleh nilai yang bervariasi dengan rentang 75 hingga 95. Sebagian besar siswa memperoleh kategori baik hingga baik sekali.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Penilaian Menulis Teks Eksposisi

Kategori Siswa Jumlah	Rentang Nilai	
Baik Sekali Siswa	90-95	12
Baik Siswa	80-89	16
Cukup Siswa	75-79	6

Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa berada pada kisaran ± 85 , yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa secara umum berada pada kategori baik. Siswa yang memperoleh kategori baik sekali umumnya mampu menyusun struktur teks eksposisi secara lengkap mulai dari tesis, argumentasi, hingga penegasan ulang. Selain itu, mereka juga mampu menggunakan fakta atau data sebagai pendukung argumen sehingga isi tulisan menjadi lebih meyakinkan. Sementara itu, siswa yang memperoleh kategori baik masih menunjukkan beberapa kelemahan, terutama pada aspek kohesi dan koherensi antarparagraf. Beberapa tulisan masih menunjukkan hubungan antar gagasan yang kurang

runtut, meskipun struktur teks sudah tersusun dengan benar. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi model *Project Based Learning* menggunakan media *YouTube* mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Melalui kegiatan analisis video, diskusi kelompok, dan penulisan proyek, siswa tidak hanya memahami teori teks eksposisi tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bentuk tulisan.

4. Interpretasi Hasil Pembelajaran

Jika dilihat dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, peningkatan kemampuan menulis siswa tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media *YouTube*, tetapi juga oleh pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif. Model *Project Based Learning* menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran sehingga mereka terlibat langsung dalam proses menemukan informasi, menganalisis masalah, serta menyusun gagasan dalam bentuk tulisan. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami konsep teks eksposisi karena mereka belajar melalui pengalaman nyata. Penggunaan media *YouTube* juga memberikan

kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Video yang disajikan mampu menarik perhatian siswa dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai topik yang dibahas. Dengan demikian, siswa memiliki referensi yang lebih kaya ketika menyusun argumen dalam tulisan mereka. Dari perspektif pendidikan, hasil penelitian ini menunjukkan integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa. Penggunaan media digital seperti *YouTube* membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik dan kontekstual. Selain itu, model *Project Based Learning* juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis, serta keterampilan komunikasi tertulis. Kemampuan tersebut merupakan kompetensi penting yang dibutuhkan dalam pembelajaran abad ke-21. Hasil penelitian ini tidak hanya menunjukkan peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa, tetapi juga memberikan gambaran bahwa penerapan pembelajaran inovatif yang memadukan model pembelajaran aktif dan teknologi digital dapat menjadi alternatif strategi

pembelajaran yang efektif di sekolah menengah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan media *YouTube* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa Fase F di SMA Negeri 10 Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut mampu memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Pada tahap awal pembelajaran, pemahaman siswa terhadap konsep teks eksposisi masih tergolong rendah. Sebagian siswa belum mampu menjelaskan pengertian teks eksposisi secara lengkap serta mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi struktur teks yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman konseptual siswa mengenai karakteristik teks eksposisi belum terbentuk optimal.

Setelah diterapkan model *Project Based Learning* dengan memanfaatkan media *YouTube*, terjadi peningkatan pada kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur teks eksposisi. Melalui kegiatan analisis video secara berkelompok, siswa mampu mengidentifikasi ide pokok,

fakta atau data, penyebab, serta dampak suatu permasalahan dengan tingkat ketepatan yang cukup baik. Penyajian informasi melalui video membantu siswa memahami materi secara lebih konkret karena memadukan unsur visual dan audio yang memudahkan pemahaman. Selain itu, hasil penilaian terhadap tugas menulis teks eksposisi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori baik hingga baik sekali dengan nilai rata-rata kelas sekitar 85. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan analisis video, diskusi kelompok, serta penulisan proyek mampu membantu siswa dalam menyusun struktur teks eksposisi secara lebih sistematis serta mengembangkan argumen yang didukung oleh fakta atau data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisha, H., Nasution, W., & Kustina, R. (2023). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X IPAS 7 SMA Negeri 11 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 1–15.
- Amriani, S. D., Uzzakah, I., Prakoso, R. A., Sabela, P. A., Surur, M., & Agusti. (2024). Analisis penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)*, 2(2), 13–25.
- Andani, R., Caska, C., & Rizka, M. (2025). Analisis Temuan Penggunaan Teknologi YouTube dalam Pembelajaran serta Manfaatnya dalam Proses Edukasi. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(7), 8718–8733. <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Aprilia, N., Putikdyanto, A. P. A., & Adriana, I. (2024). Pemanfaatan media YouTube pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ceramah siswa kelas XI SMAN 4 Pamekasan. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(3), 1339–1346.
- Aziz, S. A., & Nurachadijat, K. (2023). Project Based Learning dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 67–74.
- Bambang, S. E. M., Rustam, Handayani, R., & Heltien, D. (2023). Model Project Based Learning (PJBL) dalam menulis teks eksplanasi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 62–70.
- Djumingin, S. (2017). *Penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia: Teori dan penerapannya*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Fathonah, S., Purba, A., & Setyonegoro, A. (2024). Penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran menulis teks pidato di kelas VIII B SMP Negeri 18 Kota Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2), 121–133.
- Helaluddin, & Awalludin. (2020). *Keterampilan menulis akademik: Panduan bagi mahasiswa di perguruan tinggi*. Media Madani.
- Hendar, T., Tanjung, R., Arini, D. A.,

- Syahid, A., & Rudiyan. (2022). Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 1–10.
- Herminingsih, H., Nurdin, N., & Saguni, F. (2022). Pengaruh YouTube sebagai media pembelajaran dalam perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor siswa. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0*, 1(1), 79–84.
- Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model Problem Based Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 192–202.
- Maelasari, N. (2020). Menulis teks eksposisi dalam model pembelajaran Mind Mapping. *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 13(1), 41–49.
- Milala, D., Walujan, M., & Pangalila, T. (2024). Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Tumoutou Social Science Journal*, 1(1), 15–20.
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas strategi pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 17(1), 39–47.
- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). Project Based Learning dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 42–50.
- Putri, S. R. I. Y., Ulpa, A. M., & Ismayani, M. (2019). Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model Think Talk Write (TTW). *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(5), 681–688.
- Ramadhan, E. H., & Hindun. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa berpikir kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54.
- Siman. (2023). Penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan menulis teks esai deskriptif. *Edutrained: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 7(1), 1–15.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi Kedu). Alfabeta.
- Tinambunan, T. M., & Siahaan, C. (2022). Pemanfaatan YouTube sebagai media komunikasi massa di kalangan pelajar. *Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 14–21.
- Wahyuni, J., Harjono, H. S., & Rahmawati, S. (2025). Penggunaan video berbasis kearifan lokal Jambi dalam menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 7 Muaro Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(2), 445–454.
- Wardani, M. A. S., Alatas, M. A., Putikadyanto, A. A., & Firnanda, A. (2025). ExposeTube media pembelajaran YouTube dalam menulis teks eksposisi pada siswa kelas XII sekolah menengah atas. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 8(3), 1168–1177.
- Wulandari, A. B., Kusmiarti, R., & Asmara, A. (2025). Peningkatan keterampilan

- menulis teks eksposisi melalui model Project Based Learning dengan pendekatan saintifik. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 417–430.
- Yudha, J. R. P. A., & Sundari, S. (2021). Manfaat media pembelajaran YouTube terhadap capaian kompetensi mahasiswa. *Journal of Telenursing*, 3(2), 538–545.
- pembelajaran Project Based Learning berbasis lesson study untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(3), 448–453.
- Yuliani, Y., Affandy, A. N., & Hermoyo, R. P. (2024). Implementasi Project Based Learning dalam keterampilan menulis cerpen sastra hijau siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2), 95–110.
- Yulianto, A., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2017). Penerapan model